

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga dalam bidang Pendidikan yang memiliki tujuan serta fungsi untuk tempat berlangsungnya proses pendidikan. Mata pelajaran pendidikan agama merupakan satu diantara beberapa dari mata pelajaran yang diwajibkan untuk ada di semua tingkatan pendidikan termasuk jenjang Pendidikan menengah atas yang memiliki maksud untuk menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan serta mengajarkan pengetahuan, dan budi pekerti Islam. Pada praktiknya, pembelajaran yang termuat dalam proses pembelajaran pendidikan agama hanya berfokus kepada penyampaian berdasarkan pengetahuan saja sedangkan pembentukan budi pekerti secara Islami dirasa kurang.¹

Dari waktu ke waktu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mendapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, tak terkecuali di sekolah umum tingkat menengah. Sehingga berdampak kepada proses pembelajaran yang diharapkan menjadi terganggu. Beberapa kendala tersebut diantaranya yaitu alokasi waktu, minat belajar siswa, dan masih terdapat banyak lagi permasalahan atau kendala yang muncul.² Maka penulis akan membahas salah satu kendala yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah menengah atas.

Dalam menangani permasalahan dari minat belajar siswa terhadap pembelajaran, guru diharuskan untuk dapat berinovasi dan memberikan kreasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dari para siswa dalam mempelajari suatu pelajaran yang ada tak terkecuali mata pelajaran PAI. Guru juga diharapkan dapat berfikir solusi yang akan dilaksanakan ketika minat belajar siswa menurun. Guru juga diharapkan mampu untuk berfikir solusi yang tepat, efektif serta efisien guna lancarnya proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh guru terkait dengan cara meningkatkan minat belajar siswa adalah dalam bidang media pembelajaran.

¹ Muslimin, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Solusi Guru Agama Dalam Pembinaannya di Sekolah." (Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 01, No. 2 2017), 207.

² Muslimin, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Upaya Solusi Guru Agama Dalam Pembinaannya di Sekolah.", 209.

Pemilihan media berpengaruh terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Media yang tepat akan membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Keefektifan dari media juga berdampak pada hasil belajar yang telah direncanakan sebelumnya. Dizaman globalisasi ini semua yang ada dalam aktivitas kehidupan mendapatkan andil dari teknologi yang membantunya, tak terkecuali dalam proses pembelajaran yang dapat membantu dari segi media pembelajaran. Menurut Sadikin & Hakim³, kecanggihan teknologi yang ada dizaman sekarang dapat dimanfaatkan untuk semua pelaku Pendidikan untuk mencari informasi secara cepat dan luas sehingga menjadikan guru sebagai Pendidikan agar mampu untuk menguasai berbagai macam teknologi guna mendukung kemajuan zaman ini yang semua informasi dapat didapatkan secara cepat dan luas. Media yang digunakan oleh pendidik diharapkan memuat konten yang kreatif serta inovatif dan juga interaktif.

Media yang kreatif serta inovatif dan interaktif akan membuat kinerja dari guru dalam proses penyampaian materi menjadi lebih mudah, dikarenakan ketertarikan dari siswa akan meningkat karena adanya bantuan dari media yang ada.⁴ Artinya media pembelajaran yang melibatkan siswa didalamnya ketika pembelajaran berlangsung dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi bergairah. Salah satu teknologi yang termasuk kedalam media pembelajaran tersebut adalah media *wordwall*.

Media *wordwall* merupakan salah satu media yang dapat menunjang serta membantu proses pembelajaran dikarenakan media ini memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya, serta terdapat beberapa isi yang menarik. Media *wordwall* merupakan media berbasis *website* yang dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja. Dalam proses pembelajaran, media *wordwall* dapat digunakan dengan bantuan telepon pintar atau perangkat lain seperti laptop dan computer. Beberapa konten atau isi yang di dalam media *wordwall* juga tak jarang digunakan untuk alat bantu dari pendidik untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin didapatkan. Seperti ketika ada ulangan harian, ulangan tengah semester, hingga dalam proses penyampaian materi ketika proses pembelajaran. Terdapat bermacam *template* yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang kegiatan

³ Sadikin, A., & Hakim, N.. *Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa Sma Biodik*, . (Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 2019). 131-138.

⁴ Nurfadhillah, S., Tantular, L. D., Syafitri, H. A., Fauzan, M. L., & Haq, A. S.. *Analisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran*. (Pensa: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2021) 267-279

pembelajaran, seperti *quiz*, *essay*, *match pairs*, *find the match*, dan lain sebagainya yang dapat mendapatkan respon positif dalam penggunaannya. Nan Dinawati menyampaikan pendapatnya bahwa media *wordwall* merupakan media yang terdapat dalam *website* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam proses evaluasi diakhir pembelajaran. Beberapa *template* yang ada juga dapat mendukung dalam evaluasi diakhir pembelajaran. Media ini memiliki ciri khas yang dapat menjadikan evaluasi dalam pembelajaran menjadi terbantu dan menarik.⁵

Media *wordwall* merupakan media yang digunakan menggunakan bantuan jaringan internet, memiliki ciri khas disbanding dengan media yang menggunakan jaringan lainya seperti memiliki permainan yang berguna untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa akan lebih bergairah ketika mengerjakannya. Diakhir menjawab soal, akan terlihat nilai serta rincian soal yang terkait jumlah benar dan salah dari para siswa. Hal tersebut akan berguna bagi pendidik untuk mengevaluasi pembelajaran kedepannya. Menurut Mujahidin & Kurniasih, penggunaan media yang tepat akan menjadikan siswa lebih bergairah untuk mengikuti proses pembelajaran serta akan memberikan dampak positif terutama dalam hal motivasi.⁶ Dengan begitu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran.

Semua mata pelajaran dalam jenjang sekolah merupakan mata pelajaran yang penting dan berguna kedepannya bagi para siswa, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ada dalam setiap jenjang tingkatan. Peraturan Menteri Agama RI No. 16 tahun 2016 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di sekolah menyatakan bahwa, pendidikan yang mengajarkan serta mendidik anak untuk senantiasa melakukan kegiatan yang mengamalkan ajaran agama harus dilaksanakan disemua jenjang pendidikan, semua jalur pendidikan serta semua jenis pendidikan.⁷ Pada pasal 2 dipaparkan bahwa agama yang ada dan dipelajari di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katolik, Pendidikan Agama

⁵ Ninawati, Dan M. M. *Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree Dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. X. 2021, 217-225.

⁶ Mujahidin, E., & Kurniasih, L.. *Penanggulangan Sampah Dengan Pendekatan Sosial Di Kelurahan Kedung Halang Bogor*. (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 13(2), 2019). 32.

⁷ Peraturan Menteri Agama RI No. 16 tahun 2016

Kristen, Pendidikan Agama Hindu, pendidikan Agama Buddha dan Pendidikan Agama Konghucu.⁸

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 13 tahun 2014 yang dimaksud oleh pendidikan keagamaan keislaman ialah pendidikan yang dapat menjadikan atau mempersiapkan generasi yang mampu untuk menjalankan perintah Agama Islam serta dapat menguasai pengetahuan ajaran Islam serta dapat mencetak generasi yang ahli dalam ilmu Agama Islam serta menjalankan ajarannya.⁹ Pendidikan agama merupakan mata pelajaran yang wajib, tetapi dalam praktiknya tidak masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran yang diantaranya ialah dalam hal akidah.

PAI merupakan mata pelajaran yang wajib untuk dihadirkan disemua jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Mata pelajaran PAI memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satunya ialah penanaman akhlak yang mengatur tingkah laku dari para siswa sehingga kehidupan yang aman serta tentram akan tercipta apabila sikap dari masyarakat yang baik. Siswa sebagai generasi penerus yang akan menjadi masyarakat, harus mendapat pembelajaran pendidikan agama agar mampu untuk menerapkan tingkah laku sesuai dengan pembelajaran agama.¹⁰ Tujuan diadakannya pembelajaran PAI di sekolah yang lain adalah untuk meningkatkan sikap toleransi atau tenggang rasa yang merupakan modal utama dalam kehidupan bermasyarakat.

Bidang pendidikan merupakan bidang yang memiliki kekhawatiran terkait dengan beberapa paham dapat menjadikan masyarakat menjadi pecah dikarenakan nilai-nilai kebencian yang disebarkan oleh Sebagian oknum yang tidak bertanggung jawab. Ujaran kebencian yang disebarkan merupakan ujaran kebencian yang terkait dengan agama maupun yang tidak terdapat kaitan dengan agama. Selain itu, ras dan suku merupakan bagian yang dapat mudah disusupi oleh paham yang dapat merusak bangsa melalui lembaga pendidikan formal, yaitu lembaga yang memiliki tujuan, system, kurikulum, Gedung, jenjang dan jangka waktu yang telah direncanakan.¹¹

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Media memiliki fungsi

⁸ Peraturan Menteri Agama RI No. 16 tahun 2016

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia RI No. 13 tahun 2014

¹⁰ Amin, A. R. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. (Yogyakarta: LKIS. 2015). 215

¹¹ Amin, A. R. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. 215.

sebagai perantara antara guru dan murid, sebagai media komunikasi yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi yang diberikan oleh guru agar dapat diterima dengan baik oleh murid.¹² Media yang tepat ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran, mampu untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa sehingga apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran akan tercapai.

Minat belajar yang masih kurang menjadi salah satu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan disemua jenjang termasuk SMA, hal tersebut dipaparkan oleh salah satu guru yang mengajar di SMA Al-Hikmah Mayong. Beliau menyatakan bahwa minat yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar masih kurang tercermin dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung seperti, siswa yang mengantuk ketika diberi penjelasan oleh guru yang bersangkutan, siswa yang menobrol dengan siswa lain ketika proses pembelajaran dan ada beberapa siswa yang keluar ke kantin dengan dalih pergi ke toilet agar mendapat izin keluar kelas dari guru yang mengajar.

Minat belajar yang masih kurang ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik)¹³. Faktor intrinsik ini berasal dari dalam diri siswa dan tidak memerlukan dorongan dari luar, jika siswa sudah memiliki minat dari dalam dirinya untuk belajar maka siswa dengan sendirinya akan dengan seksama dan semangat dalam belajar, contoh siswa akan semangat dalam menguasai salah satu cabang ilmu pengetahuan karena dari keinginannya sendiri. Minat ekstrinsik yaitu faktor yang muncul dari luar tubuh siswa, yang mendorong agar siswa memiliki minat yang lebih untuk menguasai salah satu cabang ilmu pengetahuan. Contoh dari faktor ekstrinsik yaitu lingkungan, media yang digunakan ketika proses pembelajaran, dan metode yang digunakan.

Menurut salah satu guru SMA Al-Hikmah Mayong menyatakan bahwa media yang digunakan oleh guru yang mengajar masih menggunakan media klasikal, seperti buku pendamping dan papan tulis. Hal tersebut menjadikan siswa cepat bosan ketika proses pembelajaran dan ingin segera mengakhiri pembelajaran tersebut. Media yang melibatkan teknologi juga jarang digunakan oleh para

¹² Drs. Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016).
10

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 149-152

guru karena kurangnya keahlian dalam mengoperasikan teknologi yang ada.¹⁴

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melaksanakan pengamatan dengan judul “Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA Islam Al-Hikmah Mayong Jepara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap PAI di SMA Al-Hikmah Mayong?
2. Bagaimana penerapan media *wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Al-Hikmah?
3. Bagaimana pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa SMA Al-Hikmah Mayong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap PAI di SMA Al-Hikmah Mayong.
2. Untuk mengetahui penerapan media *wordwall* dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Al-Hikmah.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Al Hikmah.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Memberikan referensi mengenai pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI.
2. Aspek Praktis
 - a. Institusi Pendidikan

Sebagai masukan terhadap sekolah untuk menggunakan media pendukung pembelajaran
 - b. Peneliti Lain

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, peneliti lain dapat mendapat ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan menjadi penelitian yang lebih bermanfaat.
 - c. Pendidik

¹⁴ Guru SMA Islam Al-Hikmah, wawancara oleh penulis, 24 Juli 2023.

Sebagai salah satu upaya memperbaiki kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan minat belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

3. **Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

- a. BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- b. BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi deskripsi teori yang menjadi dasar penelitian dan sebagai dasar penelitian dari berbagai sumber literatur, berisi penelitian terdahulu yang masih terkait dengan penelitian ini, berupa kerangka berfikir dan hipotesis.
- c. BAB III METODE PENELITIAN yang berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, Identifikasi Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
- d. Bagian Akhir dalam penelitian ini berisi tentang daftar pustaka yang menjadi sumber dan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian.